



INDONESIA
BERTAUHID

Kisah Nabi Musa

ﷺ

Kisah Terpanjang dalam Al-Qur'an

Qishashul Anbiya': Qisshatu Musa ﷺ (dengan ringkasan)
Karya Al-Imam Ibnu Katsir رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
Penerjemah: dr. Raehanul Bahraen, M.Sc, Sp.PK



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bahas Tuntas

Kisah Nabi

Musa

(Kisah Terpanjang dalam Al-Qur'an)

Terjemah Qishashul Anbiya': Qisshatu Musa  (dengan ringkasan)
Karya Al-Imam Ibnu Katsir 

Penerjemah: dr. Raehanul Bahraen, M.Sc, Sp.PK

Yayasan Indonesia Betauhid

© Dilarang mencetak & memperbanyak
buku ini tanpa izin dari penerbit.

Kisah Nabi Musa

Judul Asli: Qishashul Anbiya': Qisshatu Musa 

Penulis: Al-Imam Ibnu Katsir 

Penerjemah: dr. Raehanul Bahraen, M.Sc., Sp.PK.

Desain Cover & Layout Isi: Bayu Prayuda

Cetakan: Jumadal Akhirah 1443 H
Januari 2021

No ISBN:

Penerbit: Yayasan Indonesia Bertauhid

Alamat Penerbit: Pogung Dalangan, gg. Sadewa 16A
10/50, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55284

Kontak: +62895 37660 3093

Pendahuluan

Tahukah anda mengapa Bani Israil yang ada di Palestina bisa berada di tanah Mesir dan semuanya dijadikan budak oleh Fir'aun?

Tahukah anda, mengapa nabi Harun selamat dari tahun penyembelihan anak, sedangkan nabi Musa harus dihanyutkan ibunya ke sungai Nil?

Tahukah anda negeri Madyan tempat pelarian nabi Musa dan benarkah nabi Musa bertemu dengan nabi Syu'aib di sana?

Tahukah anda, bagaimana Nabi Musa diajak bicara oleh Allah, lalu bagaimana Allah mengajak bicara?

Tahukah anda, bahwa laut yang dibelah oleh nabi Musa itu terbelah sebanyak 12 jalan, dan setiap jalannya ada lubang-lubang agar bisa saling melihat satu sama lain, mengapa? Dan mengapa harus 12 jalan?

Tahukah anda, ternyata sebelum mati tenggelam Fir'aun mengucapkan kalimat syahadat, bagaimana kisahnya?

Ketika tenggelam, hanya jasad mati Fir'aun Allah selamatkan dan dilihat oleh penduduk mesir yang tersisa, apakah jasad ini yang ada sampai di zaman ini?

Lalu bagaimana kisah nabi Musa membawa bani Israil ke tanah yang dijanjikan Palestina?

Bagaimana nabi Musa sangat bersabar, bersamaan dengan menghadapi kejamnya Firaun, liciknya Haman dan tamaknya Qarun, nabi Musa harus menghadapi ngeyel dan bebalnya bani Israil yang malah menuduh Musa, curiga dengan Musa bahkan memfitnah nabi Musa dengan berbagai kejadian selama perjalanan menuju tanah yang dijanjikan.

Bagaimana kisah Musa dengan Khidir?

Bagaimana kisah Bal'am bin Baauraa, orang shalih yang mustajab doa di zaman Nabi Musa yang lalu menjadi durhaka dan terjadi wabah pertama di muka bumi.

Masih banyak kisah seru dan kisah-kisah yang perlu diluruskan: semisal kisah Nabi Musa makan bara api lalu mulutnya cadel dan lain-lainnya..

Daftar Isi

Pendahuluan.....	v
Penyebutan Kisah Musa Al-Kalim <i>'Alaihis shalatu wattaslim</i>	1
Bab terkait perkara dan kejadian Bani Israil setelah binasanya Fir'aun.....	42
Kisah Sapi Betina Bani Israil	55
Bab terkait keutamaan, Ciri fisik, sifat dan wafatnya Nabi Musa.....	57
Profil Indonesia Bertauhid	59
Info Donasi.....	61
Daftar Sosial Media.....	62

Penyebutan Kisah Musa Al-Kalim ‘Alaihis shalatu wattaslim

Beliau adalah Musa bin Imran bin Qahats bin ‘Aazar bin Laawi bin Ya’qub bin Ishaq bin Ibrahim ‘alihimussalam.

Allah ﷻ berfirman,

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ مُوسَى إِنَّهُ كَانَ مُخْلَصًا وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا ﴿٥١﴾
وَنَادَيْنَاهُ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَاهُ نَجِيًّا ﴿٥٢﴾ وَوَهَبْنَا لَهُ مِنْ
رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَارُونَ نَبِيًّا ﴿٥٣﴾

“Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al-Kitab (Al-Qur’an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang Rasul dan Nabi. Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia bermunajat (kepada Kami) Dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang Nabi.”(QS. Maryam: 51-53)

Allah menyebutkan kisah Musa di tempat yang banyak dan terpisah-pisah dalam surat Al-Quran. Allah sebutkan

dalam beberapa tempat dengan kisah yang panjang dan ada yang singkat. Kami telah bahas dalam berbagai pembahasan tafsir. Kami bawakan kisah Musa di bab ini dari awal sampai akhirnya dengan sumber Al-Quran dan sunnah dan berbagai atsar israiliyat yang disebutkan oleh ulama Salaf serta sumber lainnya insyaallah. Kepada Allah kita berserah diri dan bersandar.

Allah ﷻ berfirman,

طسّم، تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ *تَتْلُو عَلَيْكَ مِنْ نَبَأِ مُوسَى
وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١﴾

“Thaa Siin Miim. Ini adalah ayat-ayat kitab (Al Quran) yang nyata (dari Allah). Kami membacakan kepadamu (Muhammad) sebagian dari kisah Musa dan Fir’aun dengan benar untuk orang-orang yang beriman.” (Qs. Al-Qashash: 1)

إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضِعُّ طَائِفَةً
مِنْهُمْ يُذَبِّحُ أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya Fir’aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan memecah-belah penduduknya, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka, dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir’aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qashash: 4)

وَرُيْدُ أَنْ نَمَنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتَضَعُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً
وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ ﴿٥﴾ وَنُمَكِّنَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِي فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ
وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ﴿٦﴾

“Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas (Bani Israil) di bumi (Mesir) itu, menjadikan mereka pemimpin, serta menjadikan mereka orang-orang yang akan mewarisi (bumi). Kami akan teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu.” (QS. Al-Qashash: 5-6)

Maksudnya adalah Fir'aun benar-benar berjaga dan waspada agar tidak ada Musa (yang dimaksud mimpi). Ia lalu memerintahkan anak buahnya agar berkeliling dan mensensus semua wanita hamil dan mencatat kapan waktu melahirkan. Tidaklah seorang wanita melahirkan anak laki-laki melainkan akan disembelih saat itu juga.

Allah ﷻ berfirman,

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فَإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ
وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٧﴾
فَالْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ
وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خَاطِئِينَ ﴿٦﴾

“Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; “Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka hanyutkanlah dia ke sungai (Nil). Kamu tidak perlu mengkhawatirkannya atau bersedih hati tentangnya, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan mengangkatnya sebagai rasul.

Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir’aun, yang akibatnya dia (Musa) akan menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir’aun, Haman, beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.” (QS. Al-Qashash: 7-8)

Allah ﷻ berfirman,

وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرَّتُ عَيْنِي لِي وَلَكَ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَىٰ أَنْ
يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾

“Dan berkatalah istri Fir’aun: ‘(Ia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan kelak ia akan bermanfaat bagi kita atau kita dapat mengangkatnya sebagai anak’, sedangkan mereka tiada menyadari.” (QS. Al-Qashash: 9)

Allah ﷻ berfirman,

وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَىٰ فَارِعًا إِنْ كَادَتْ لِتُبَدِّي بِهِ لَوْلَا أَنْ رَبَّنَا
عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠﴾

“Dan menjadi hampalah hati ibu Musa. Hampir saja ia benar-benar membeberkan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, agar ia termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah).” (QS. Al-Qashash: 10)

وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُصِّيهِ فَبَصُرَتْ بِهِ عَنْ جُنْبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١١﴾

“Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: ‘Ikutilah dia!’ Maka kelihatanlah olehnya Musa dari jauh, sedang mereka tidak menyadarinya.” (QS. Al-Qashash: 11)

وَحَرَّمْنَا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِنْ قَبْلُ فَقَالَتْ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ أَهْلِ
بَيْتٍ يَكْفُلُونَهُ لَكُمْ وَهُمْ لَهُ نَاصِحُونَ ﴿١٢﴾

“Dan Kami cegah Musa dari menyusui kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu; maka berkatalah saudari Musa: ‘Maukah aku tunjukkan kepada kalian suatu keluarga yang akan memeliharanya untuk kalian dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?’” (QS Al-Qashash: ayat 12)

فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۗ وَلِنَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ
وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾

“Maka kami kembalikan Musa kepada ibunya supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.” (QS. Al-Qashash: 13)

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَى آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَلِكَ نُجْزِي

المُحْسِنِينَ ﴿١٤﴾

“Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akalnya, Kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Qashash: 14)

وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَى حِينٍ غَفْلَةٍ مِنْ أَهْلِهَا فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْنِ
يَقْتَتِلَانِ هَذَا مِنْ شِيعَتِهِ وَهَذَا مِنْ عَدُوِّهِ فَاسْتَعَاثَ الَّذِي مِنْ
شِيعَتِهِ عَلَى الَّذِي مِنْ عَدُوِّهِ فَوَكَرَهُ مُوسَى فَقَضَى عَلَيْهِ قَالَ هَذَا
مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُضِلٌّ مُبِينٌ ﴿١٥﴾

“Musa pun memasuki kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah. Ia pun mendapati padanya dua orang lelaki yang sedang berkelahi; yang seorang berasal dari golongannya (Bani Israil) dan seorang (lagi) berasal dari musuhnya (kaum Fir’aun). Lalu orang yang dari golongannya pun meminta bantuannya untuk mengalahkan orang yang berasal dari musuhnya. Musa pun meninju orang tersebut, dan seketika

matilah ia. Musa berkata: 'Ini adalah perbuatan setan. Sungguh setan itu benar-benar musuh yang menyesatkan lagi nyata (permusuhannya).'" (QS. Al-Qashash: 15)

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَنَمْتُ لِنَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ
 ١٦ قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ ظَهِيرًا لِلْمُجْرِمِينَ ﴿١٧﴾

"Musa berdoa: 'Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku.' Maka Allah pun mengampuninya. Sesungguhnya Dialah Allah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Musa berkata: 'Ya Tuhanku, lantaran nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tidak akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa.'" (QS. Al-Qashash: 16-17)

Allah ﷻ berfirman,

فَأَصْبَحَ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا الَّذِي آسْتَنْصَرَهُ بِالْأَمْسِ
 يَسْتَصْرِخُهُ قَالَ لَهُ مُوسَى إِنَّكَ لَغَوِيٌّ مُبِينٌ ﴿١٨﴾ فَأَمَّا أَنْ أَرَادَ أَنْ
 يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ لَهُمَا قَالَ يَمْوسَى أَتُرِيدُ أَنْ تَقْتُلَنِي كَمَا
 قَتَلْتَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ إِنْ تُرِيدُ إِلَّا أَنْ تَكُونَ جَبَّارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا
 تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْمُصْلِحِينَ ﴿١٩﴾

“Karena itu, jadilah Musa di kota itu merasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir (akibat perbuatannya), maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kemarin berteriak meminta pertolongan kembali kepadanya. Musa berkata kepadanya: ‘Sesungguhnya kamu benar-benar orang yang sesat!’

Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: ‘Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang lainnya? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak berbuat sewenang-wenang di negeri (ini), dan tiadalah kamu hendak mengadakan perdamaian!’” (QS. Al-Qashash 18-19)

وَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ يَسْعَى قَالَ يَا مُوسَى إِنَّ الْمَلَأَ
يَأْتِمُرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ ﴿٢٠﴾

“Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota dengan tergesa-gesa, seraya berkata: ‘Hai Musa! Sesungguhnya para pembesar negeri sedang merundingkan pembunuhanmu! Keluarlah engkau (dari kota ini)! Sesungguhnya aku benar-benar tulus menasehatimu.” (QS. Al-Qashash: 20)

فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢١﴾

“Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan penuh rasa takut dan kekhawatiran akan tertangkap. Dia berdoa: ‘Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu.’” (QS. Al-Qashash: 21)

Allah ﷻ berfirman,

وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَىٰ رَبِّي أَن يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ ﴿٢٢﴾
 وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ
 مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّىٰ
 يُصْدِرَ الرِّعَاءَ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ ﴿٢٣﴾

“Dan tatkala ia berangkat ke arah negeri Madyan, ia pun berdoa (lagi): ‘Mudah-mudahan Tuhanku membimbingku menempuh jalan yang benar.’

Sesampainya ia di sumber air negeri Madyan, ia pun menjumpai sekumpulan orang yang sedang memberi minum (ternak). Dan ia menjumpai di balik kerumunan orang tersebut ada dua orang wanita yang sedang menghalau (ternaknya agar tidak maju). Musa pun bertanya: ‘Mengapa kalian berdua melakukan itu?’

Kedua wanita itu menjawab: ‘Kami tidak dapat memberi minum (ternak kami), hingga pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya.’” (QS. Al-Qashash: 22-23)

فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾

“Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: ‘Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku.’” (QS. Al-Qashash: 24)

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَامَّا جَاءُوهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتُ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٥﴾

“Kemudian salah satu dari kedua wanita itu datang menghampiri Musa dengan malu-malu, seraya berkata: ‘Sesungguhnya ayahku mengundangmu, untuk memberikan balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami.’ Maka tatkala Musa mendatangi ayah wanita tersebut dan menceritakan kisah (dirinya) kepadanya, ayahnya berkata: ‘Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu.’” (QS. Al-Qashash :25)

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: ‘Wahai ayahanda, pekerjakanlah ia, karena sesungguhnya sebaik-baik orang yang kamu pekerjakan ialah orang yang kuat nan terpercaya.’” (QS. Al-Qashash: 26)

إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَنْكَحَكَ إِحْدَى ابْنَتَيَّ هَاتَيْنِ عَلَى أَنْ تَأْجُرَنِي ثَمَانِي
حَجَجٍ فَإِنْ أَتَمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ
سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٢٧﴾

“Sesungguhnya aku bermaksud menikahkanmu dengan salah seorang dari kedua putriku ini, dengan syarat kamu bekerja untukku selama delapan tahun. Dan jika kamu menggenapinya sepuluh tahun, maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu. Aku tidak ingin memberatkan kamu. Insya Allah kamu akan mendapatiku sebagai orang yang baik.” (QS. Al-Qashash: 27)

قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ فَلَا عُدُونَ عَلَيَّ
وَأَلَّهُ عَلَى مَا نَقُولُ وَكَيْلٌ ﴿٢٨﴾

Dia (Musa) berkata: “Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan”.
(QS. Al-Qashash: 28)

Allah ﷻ berfirman,

فَمَا قَضَىٰ مُوسَىٰ الْأَجَلَ وَسَارَ بِأَهْلِهِ آنَسَ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ نَارًا
 قَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَعَلِّي آتِيكُمْ مِنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ
 مِنَ النَّارِ لَعَلَّكُمْ تَضَلُّونَ ﴿٢٩﴾

“Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnyalah api di lereng gunung ia berkata kepada keluarganya: “Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan” (QS. Al-Qashash: 29)

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ

“Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah.” (QS. Al-Qashash: 30)

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ الْمُبْرَكَةِ مِنَ
 الشَّجَرَةِ أَنْ يُمُوسَىٰ إِنَّنِي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٣٠﴾

Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang sebelah kanan(nya) pada

tempat yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu: “Ya Musa, sesungguhnya aku adalah Allah, Tuhan semesta alam. (QS. Al-Qashash: 30)

وَأَنْ أَلْقِي عَصَاكَ ۚ فَإِنَّمَا رِءَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ
 ءَ يُمُوسَى أَقْبَلْ وَلَا تَخَفْ ۚ إِنَّكَ مِنَ آلِ ءَامِنِينَ ﴿٣١﴾

Dan lemparkanlah tongkatmu. Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seolah-olah dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Kemudian Musa diseru): “Hai Musa datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang aman. (QS. Al-Qashash: 31)

أَسْلُكَ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجُ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ وَأَخْضَمُ
 إِلَيْكَ جُنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ ۚ فَذَنبُكَ بُرْهَانٌ مِنْ رَبِّكَ إِلَى
 فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ ۚ ءَ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَسِيقِينَ ﴿٣٢﴾

Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya ia keluar putih tidak bercacat bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada)mu bila ketakutan, maka yang demikian itu adalah dua mukjizat dari Tuhanmu (yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang fasik”. (QS. Al-Qashash: 32)

Allah ﷻ berfirman dalam surat Thaha,

نُودِيَ يَا مُوسَى ﴿١١﴾ إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَأَخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ
طَوًى ﴿١٢﴾

“Ia (Musa) dipanggil: “Hai Musa. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompah(sandal)mu; sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Thuwa.” (QS. Taha: 11-12)

وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَى ﴿١٣﴾ إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا
فَاغْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

“Dan Aku telah memilih kamu (sebagai rasul), maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu). Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.” (QS. Taha: 13-14)

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ ﴿١٥﴾

Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang Aku merahasiakan)waktunya (agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan.. (QS. Taha: 15)

فَلَا يَصُدَّنَّكَ عَنْهَا مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَتَرْدَىٰ ﴿١٦﴾

Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan daripadanya oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu jadi binasa". (QS. Taha: 16)

Maksudnya adalah Allah memerintahkan Musa 'alaihissalam agar pergi menuju Fir'aun,

رَبِّ إِنِّي قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿٣٣﴾ وَأَخِي هَارُونُ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ﴿٣٤﴾

"Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. Dan saudaraku Harun, dia lebih fasih lidahnya dari padaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai penolong yang akan membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku." (QS. Al-Qashash: 33-34)

قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطٰنًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا ۖ بِآيٰتِنَا أَنْتُمَا وَمَنْ اتَّبَعَكُمَا الْغٰلِيُونَ

"Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka

tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mukjizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang akan menang. (QS. Al-Qashash: 35)

Allah ﷻ berfirman dalam surat Thaha:

اٰذْهَبْ اِلٰى فِرْعَوْنَ اِنَّهُ طَغٰى ﴿٢٤﴾

“Pergilah kepada Fir’aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas.” (QS. Thaha: 24)

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي اَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَاخْلُ عُنُقَهُ
مِنْ لِسَانِي ﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي ﴿٢٨﴾

“Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.” (QS. Thaha: 25-28)

Allah ﷻ berfirman,

وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنْ اَنْتَ اَلْقَوْمَ الظَّالِمِيْنَ ﴿١٠﴾

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): “Datangilah kaum yang zalim itu, (QS. Asy-Syu’ara: 10)

قَوْمَ فِرْعَوْنَ ۗ أَلَا يَتَّقُونَ ﴿١١﴾

(yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?"
(QS. Asy-Syu'ara: 11)

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ﴿١٢﴾

Berkata Musa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku. (QS. Asy-Syu'ara: 12)

وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَارُونَ ﴿١٣﴾

Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun. (QS. Asy-Syu'ara: 13)

وَلَهُمْ عَلَيَّ ذَنْبٌ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿١٤﴾

Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku". (QS. Asy-Syu'ara: 14)

قَالَ كَلَّا ۖ فَاذْهَبَا بِآيَاتِنَا ۖ إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ ﴿١٥﴾

Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mukjizat-mukjizat); sesungguhnya Kami

*bersamamu mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan),
(QS. Asy-Syu'ara: 15)*

فَأْتِيَا فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾

*Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah
olehmu: "Sesungguhnya Kami adalah Rasul Tuhan semesta
alam. (QS. Asy-Syu'ara: 16)*

إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾ أَنْ أُرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿١٧﴾

*"Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah
olehmu (Musa): "Sesungguhnya Kami adalah Rasul (utusan)
Tuhan semesta alam. lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta
kami." (QS. Asy-Syu'ara: 16-17)*

قَالَ أَلَمْ نُزَبِّكَ فِينَا وَلَيْدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ ﴿١٨﴾

*Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di
antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan
kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu.
(QS. Asy-Syu'ara: 18)*

وَفَعَلْتَ فَعَلْتِكَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾

Dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna.. (QS. Asy-Syu'ara: 19)

قَالَ فَعَلْتُمْهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٢٠﴾

Berkata Musa: "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf. (QS. Asy-Syu'ara: 20)

فَفَرَزْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ
الْمُرْسَلِينَ ﴿٢١﴾

Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Tuhanku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul. (QS. Asy-Syu'ara: 21)

وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُّهَا عَلَىٰ أَنْ عَبَّدتَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٢٢﴾

Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil.. (QS. Asy-Syu'ara: 22)

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٣﴾

Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?". (QS. Asy-Syu'ara: 23)

قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ إِن كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٢٤﴾

“Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya (Itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayai-Nya”. (QS. Asy-Syu’ara: 24)

أَلَا تَسْتَمِعُونَ ﴿٢٥﴾

”Apakah kalian tidak mendengarkan?” (QS. Asy-Syu’ara: 25)

رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأُولِينَ ﴿٢٦﴾

“Tuhan kalian dan Tuhan nenek-nenek moyang kalian yang dahulu.” (QS. Asy-Syu’ara: 26)

إِنَّ رَسُولَكُمُ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ ﴿٢٧﴾

“Sesungguhnya Rasul yang diutus kepada kalian ini benar-benar orang gila.” (QS. Asy-Syu’ara: 27)

رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾

“Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Tuhan kalian) jika kalian mempergunakan akal.” (QS. Asy-Syu’ara: 28)

Allah ﷻ berfirman,

فَحَشَرَ فَنَادَى ﴿٢٣﴾

Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya. (QS. An-Nazi'at: 23)

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى ﴿٢٤﴾

Seraya (berkata) :Akulah tuhanmu yang paling tinggi. «. (QS. An-Nazi'at: 24)

Allah ﷻ berfirman,

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِي ﴿٣٨﴾

Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. (QS. Al-Qashash: 38)

Allah ﷻ berfirman,

لَئِنِ اتَّخَذَتْ إِهْلًا غَيْرِي لِأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ ﴿٣٩﴾

"Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, aku benar-benar akan memenjarakanmu!!" (QS. Asy-Syu'ara:29)

أَوَلَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ ﴿٢٩﴾

“Bagaimana kalau saya datangkan kepadamu suatu bukti yang nyata (bahwasanya saya adalah utusan Tuhan)?” (QS. Asy-Syu’ara: 30)

فَأْتِ بِهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٣١﴾

“Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu memang seorang yang jujur.” (QS. Asy-Syu’ara: 31)

فَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ ﴿٣٢﴾ وَرَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّاظِرِينَ ﴿٣٣﴾

“Maka Musa pun melemparkan tongkatnya, lalu tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata. Dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya.” (QS. Asy-Syu’ara: 32-33)

Allah ﷻ berfirman,

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى تِسْعَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ ۖ فَاَسْأَلَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَظُنُّكَ يَا مُوسَى مَسْحُورًا ﴿١٦١﴾

“Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: “Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sibir.” (QS. Al-Isra: 101)

قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَمَا أَنزَلَ هَؤُلَاءِ إِلَّا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ بَصَائِرٍ
وَإِنِّي لَأَظُنُّكَ يُفْرَعُونَ مَثْبُورًا ﴿١٠٢﴾

“Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mukjizat-mukjizat itu kecuali Tuhan Yang memelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata; dan sesungguhnya aku mengira kamu, hai Fir'aun, seorang yang akan binasa”. (QS. Al-Isra: 102)

Allah ﷻ berfirman,

وَلَقَدْ أَرَيْنَاهُ آيَاتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَأَبَى ﴿٥٦﴾

Dan sesungguhnya Kami telah perlihatkan kepadanya (Fir'aun) tanda-tanda kekuasaan Kami semuanya maka ia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran).. (QS. Taha: 56)

قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا مِنْ أَرْضِنَا بِسِحْرِكَ يَا مُوسَى ﴿٥٧﴾

Berkata Fir'aun: "Adakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami (ini) dengan sihirmu, hai Musa? (QS. Taha: 57)

فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسِحْرِ مِثْلِهِ ۗ فَأَجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا نُخْلِفُهُ ۗ نَحْنُ
وَلَا أَنْتَ مَكَاثًا سُوَّى ﴿٥٨﴾

Dan kamipun pasti akan mendatangkan (pula) kepadamu sihir semacam itu, maka buatlah suatu waktu untuk pertemuan antara kami dan kamu, yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya). (QS. Taha: 58)

مَوْعِدُكُمْ يَوْمَ الزَّيْنَةِ وَأَنْ يُخَشِرَ النَّاسُ ضُحَى ﴿٥٩﴾

"Waktu untuk pertemuan (kami dengan) kamu itu ialah di hari raya dan hendaklah rakyat seluruhnya dikumpulkan pada waktu dhuba". (QS. Taha: 59)

Allah ﷻ berfirman

فَتَوَلَّى فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهُ ۖ ثُمَّ أَتَى ﴿٦٠﴾

Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang. (QS. Taha: 60)

قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ وَيْلَكُمْ لَا تَفْتَرُوا عَلَيَّ اللَّهُ كَذِبًا فَيُسْحِتَكُمْ بِعَذَابٍ
 وَقَدْ خَابَ مَن افْتَرَىٰ ﴿٦١﴾

Musa berkata kepada mereka: “Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Allah sehingga Dia membinasakan kamu dengan siksa dan se-sungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan. (QS. Taha: 61)

فَتَنَازَعُوا أَمْرَهُم بَيْنَهُمْ وَأَسْرُوا النَّجْوَىٰ ﴿٦٢﴾

“Maka mereka berbantah-bantahan tentang urusan mereka di antara mereka dan mereka merahasiakan percakapan (mereka).” (QS. Taha: 62)

قَالُوا إِنَّ هَٰذَانِ لَسَاحِرَانِ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجَاكَ مِنْ أَرْضِكَ
 بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكَ الْمُثْلَىٰ ﴿٦٣﴾

“Mereka berkata: “Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sibir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sibirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama”. (QS. Taha: 63)

فَأَجْمِعُوا كَيْدَكُمْ ثُمَّ ائْتُوا صَفًا وَقَدْ أَفْلَحَ الْيَوْمَ مَن اسْتَعْلَىٰ ﴿٦٤﴾

“Maka himpunkanlah segala daya (sahir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris. dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari ini.” (QS. Taha: 64)

Allah ﷻ berfirman,

قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّمَا أَنْتَ تُنطِقُ وَإِنَّمَا أَنْتَ نَكُونُ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَىٰ ﴿٦٥﴾

“Mereka (para penyahir) berkata: “Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kamikah orang yang mula-mula melemparkan?” (QS. Taha: 65)

قَالَ بَلْ أَلْقُوا فَإِذَا جِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَىٰ ﴿٦٦﴾

“Berkata Musa: “Silahkan kamu sekalian melemparkan”. (Setelah mereka lemparkan) Maka tiba-tiba, tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka. (QS. Taha: 66)

فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَىٰ ﴿٦٧﴾

“Maka Musa merasa takut dalam hatinya.” (QS. Taha: 67)

قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَىٰ ﴿٦٨﴾ وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَىٰ ﴿٦٩﴾

“Kami berkata: “janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang). Dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. “Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang”.

(QS. Taha: 68-69)

Allah ﷻ berfirman,

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴿١١٧﴾ فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٨﴾ فَعَلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صَاغِرِينَ ﴿١١٩﴾

“Dan Kami wahyukan kepada Musa: “Lemparkanlah tongkatmu!”. Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.”

(Al-A'raf: 117-119)

وَأَلْقَى السَّحْرَةَ سَاجِدِينَ ﴿١٢٠﴾

Dan ahli-ahli sibir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud. (QS. Al-A'raf: 120)

قَالُوا ءَامَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٠﴾

*Mereka berkata: «Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,»
(QS. Al-A'raf: 121)*

رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿١٢٢﴾

“(yaitu) Tuhan Musa dan Harun”. (QS. Al-A'raf: 122)

Allah ﷻ berfirman,

أَمْنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ أَدْنَّ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرِكُمْ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السَّحْرَ
فَلَا قُطْعَنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَا أَصْلَبْتَنَكُمْ فِي جُدُوعِ
النَّخْلِ وَلَتَعْلَمَنَّ أَيُّنَا أَشَدُّ عَذَابًا وَأَبْقَىٰ ﴿٧١﴾

*“(Berani sekali) kalian beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepada kalian! Sesungguhnya Musa ini sebenarnya adalah guru besar yang mengajarkan sibir kepada kalian! Sungguh aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang, dan sungguh aku akan menyalib kalian semua pada pangkal pohon kurma! Kalian akan tahu siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksaan!”
(QS. Taha: 71)*

قَالُوا لَنْ نُؤْتِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا ۖ فَاقْضِ
مَا أَنْتَ قَاضٍ ۖ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿٢٨﴾

Mereka berkata: “Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja. (QS. Taha: 72)

إِنَّا ءَامَنَّا بِرَبِّنَا لِنَغْفِرَ لَنَا خَطِيئَاتِنَا وَمَا أَكْرَهْتَنَا عَلَيْهِ مِنَ السَّحْرِ ۗ
وَاللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ﴿٧٣﴾

Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah kamu paksa kepada kami melakukannya. Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)”. (QS. Taha: 73)

Allah berfirman,

وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ أَتَدْرُ مُوسَىٰ وَقَوْمَهُ لِيُفْسِدُوا فِي
الْأَرْضِ وَيَذُرَكَ ۚ وَاللَّهُتَكَ ۚ قَالَ سَنُقَتِّلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ
وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ ﴿٢٨﴾

Berkatalah pembesar-pembesar dari kaum Fir'aun (kepada Fir'aun): "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri ini (Mesir) dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu?". Fir'aun menjawab: "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka; dan sesungguhnya kita berkuasa penuh di atas mereka". (QS. Al-A'raf: 127)

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا
مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٨﴾

Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa". (QS. Al-A'raf: 128)

قَالُوا أُوذِينَا مِنْ قَبْلِ أَنْ تَأْتِيَنَا وَمِنْ بَعْدِ مَا جِئْتَنَا قَالَ عَسَىٰ رَبُّكُمْ
أَنْ يَهْلِكَ عُدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٢٩﴾

"Mereka (kaum Musa) berkata, 'Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum engkau datang kepada kami dan setelah engkau datang.'

(Musa) menjawab, 'Mudah-mudahan Tuhan kalian membinasakan musuh kalian dan menjadikan kalian khalifah di bumi; lalu Dia akan melihat bagaimana perbuatanmu.'"
(QS. Al-A'raf: 129)

Allah ﷻ berfirman,

وَقَالَ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَانَهُ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ رَبِّيَ اللَّهُ وَقَدْ جَاءَكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ وَإِنْ يَكُ كَاذِبًا فَعَلَيْهِ كَذِبُهُ وَإِنْ يَكُ صَادِقًا يُصِيبْكُمْ بَعْضُ الَّذِي يَعِدْكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ ﴿٢٨﴾

"Dan seorang yang beriman di antara keluarga Firaun yang menyembunyikan imannya berkata, 'apakah kamu akan membunuh seseorang karena dia berkata 'Tuhanku adalah Allah', padahal sungguh dia telah datang kepadamu dengan membawa bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu. Dan jika dia seorang pendusta, maka dialah yang akan menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika dia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang yang melampaui batas dan pendusta." (QS Ghāfir: 28)

يَقُومُ لَكُمْ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ظَهْرِيْنَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ يَنْصُرُنَا مِنْ بَأْسِ
 اللَّهِ إِنْ جَاءَنَا قَالَ فِرْعَوْنُ مَا أُرِيكُمْ إِلَّا مَا أَرَىٰ وَمَا أَهْدِيكُمْ إِلَّا
 سَبِيلَ الرَّشَادِ ﴿٢٩﴾

(Musa berkata): “Hai kaumku, untukmulah kerajaan pada hari ini dengan berkuasa di muka bumi. Siapakah yang akan menolong kita dari azab Allah jika azab itu menimpa kita!” Fir’aun berkata: “Aku tidak mengemukakan kepadamu, melainkan apa yang aku pandang baik; dan aku tiada menunjukkan kepadamu selain jalan yang benar”. (QS. Al-Mu’min: 29)

Allah ﷻ berfirman,

وَقَالَ الَّذِينَ ءَامَنَ يَقُومُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِّثْلَ يَوْمِ الْأَحْزَابِ ﴿٣٠﴾

Dan orang yang beriman itu berkata: “Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa (bencana) seperti peristiwa kehancuran golongan yang bersekutu. (QS. Al-Mu’min: 30)

مِثْلَ دَابِّ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَالَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ
 ظُلْمًا لِلْعِبَادِ ﴿٣١﴾

(Yakni) seperti keadaan kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Dan Allah tidak menghendaki berbuat kezaliman terhadap hamba-hambanya. (QS. Al-Mu'min: 31)

وَيَقُومُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ ﴿٣٢﴾

Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggilan-memanggil. (QS. Al-Mu'min: 32)

يَوْمَ تُولُونَ مُدْبِرِينَ مَا لَكُمْ مِّنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ ۗ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٣٣﴾

(yaitu) hari (ketika) kamu (lari) berpaling ke belakang, tidak ada bagimu seorangpun yang menyelamatkan kamu dari (azab) Allah, dan siapa yang disesatkan Allah, niscaya tidak ada baginya seorangpun yang akan memberi petunjuk. (QS. Al-Mu'min: 33)

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِنْ قَبْلُ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا زِلْتُمْ فِي شَكٍّ مِّمَّا جَاءَكُمْ بِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَن نَّبْعَثَ اللَّهَ مِنْ بَعْدِهِ رَسُولًا ۚ كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مُّرْتَابٌ ﴿٣٤﴾

Dan sesungguhnya telah datang Yusuf kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan, tetapi kamu senantiasa

dalam keraguan tentang apa yang dibawanya kepadamu, hingga ketika dia meninggal, kamu berkata: “Allah tidak akan mengirim seorang (rasulpun) sesudahnya. Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang melampaui batas dan ragu-ragu. (QS. Al-Mu’min: 34)

Allah ﷻ berfirman,

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا هَامَانَ ابْنِ لِي صَرْحًا لَعَلِّي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ ﴿٣٦﴾
 أَسْبَابَ السَّمَاوَاتِ فَأَطَّلِعَ إِلَىٰ إِلَهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لِأَظُنُّهُ كَاذِبًا ﴿٣٧﴾

“Dan berkatalah Fir’aun: “Hai Haman, buatlah bagiku sebuah bangunan yang tinggi supaya aku sampai ke pintu-pintu, (yaitu) pintu-pintu langit, supaya aku dapat melihat Rabb Musa dan sesungguhnya aku memandangnya seorang pendusta”.” (QS. Al Mu’min: 36-37)

Allah ﷻ berfirman,

وَلَقَدْ أَخَذْنَا آلَ فِرْعَوْنَ بِالسِّنِينَ وَنَقْصٍ مِّنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ
 يَذَكَّرُونَ ﴿١٣٠﴾

Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir’aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka mengambil pelajaran. (QS. Al-Araf: 130)

فَإِذَا جَاءَهُمْ الْحَسَنَةُ قَالُوا لَنَا هَذِهِ ۗ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَطَّيَّرُوا
بِمُوسَىٰ وَمَنْ مَّعَهُ ۗ إِلَّا إِنَّمَا طَّيَّرْتُمْهُمُ عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا
يَعْلَمُونَ ﴿١٣١﴾

Kemudian apabila datang kepada mereka kemakmuran, mereka berkata: "Itu adalah karena (usaha) kami". Dan jika mereka ditimpa kesusahan, mereka lemparkan sebab kesialan itu kepada Musa dan orang-orang yang besertanya. Ketahuilah, sesungguhnya kesialan mereka itu adalah ketetapan dari Allah, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. (QS. Al-A'raf: 131)

وَقَالُوا مَهْمَا تَأْتِنَا بِهِ مِنْ آيَةٍ لِّتَسْحَرَنَا بِهَا فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ
﴿١٣٢﴾

Mereka berkata: "Bagaimanapun kamu mendatangkan keterangan kepada kami untuk menyangkir kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu". (QS. Al-A'raf: 132)

فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الطُّوفَانَ وَالْجُرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالْدَّمَ آيَاتٍ
مُّفَصَّلَاتٍ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ﴿١٣٣﴾

Maka Kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap

*menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.
(QS. Al-A'raf: 133)*

Allah ﷻ berfirman,

وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِمُ الرِّجْزُ قَالُوا يَا مُوسَى ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عٰهَدَ
عِنْدَكَ لَئِن كَشَفْتَ عَنَّا الرِّجْزَ لَنُؤْمِنَنَّ لَكَ وَلَنُرْسِلَنَّ مَعَكَ بَنِي
إِسْرَائِيلَ ﴿١٣٤﴾

“Dan ketika mereka ditimpa azab (yang telah diterangkan itu) mereka pun berkata: “Hai Musa, mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu dengan (perantaraannya) kenabian yang diketahui Allah ada pada sisimu. Sesungguhnya jika kamu dapat menghilangkan azab itu dan pada kami, pasti kami akan beriman kepadamu dan akan kami biarkan Bani Israil pergi bersamamu”. (QS. Al-A'raf: 134)

فَإِنَّمَا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الرِّجْزَ إِلَىٰ آجَلٍ هُمْ بِلُغْوِهِ إِذَا هُمْ يَنْكُتُونَ ﴿١٣٥﴾

Maka setelah Kami hilangkan azab itu dari mereka hingga batas waktu yang mereka sampai kepadanya, tiba-tiba mereka mengingkarinya. (QS. Al-A'raf: 135)

فَإِن تَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا
غَافِلِينَ ﴿١٣٦﴾

Kemudian Kami menghukum mereka, maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu. (QS. Al-A'raf: 136)

Allah ﷻ berfirman,

فَمَا أَمَّنَ لِمُوسَىٰ إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِّنْ قَوْمِهِ عَلَىٰ خَوْفٍ مِّنْ فِرْعَوْنَ
وَمَلَائِكِهِمْ أَنْ يَقْتُلَهُمْ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنَّهُ لَمِنَ
الْمُسْرِفِينَ ﴿٨٣﴾

Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, selain keturunan dari kaumnya dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan para pemuka (kaum)nya akan menyiksa mereka. Dan sungguh, Fir'aun itu benar-benar telah berbuat sewenang-wenang di bumi, dan benar-benar termasuk orang yang melampaui batas. (QS. Yunus: 83)

Allah ﷻ berfirman,

وَقَالَ مُوسَىٰ رَبَّنَا إِنَّكَ آتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَئَهُ زِينَةً وَأَمْوَالًا فِي
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا رَبَّنَا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِكَ ۗ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلَيَّ أَمْوَالِهِمْ
وَاشْدُدْ عَلَيَّ قُلُوبَهُمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّىٰ يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٨٨﴾

Musa berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya

perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, ya Tuhan Kami — akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih”. (QS. Yunus: 88).

قَالَ قَدْ أُجِيبَت دَعْوَتُكُمَا فَاسْتَقِيمَا وَلَا تَتَّبِعَانَّ سَبِيلَ الَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ ﴿٨٩﴾

“Sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan janganlah sekali-kali kamu mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui”. (Yunus Ayat 89)

Allah ﷻ berfirman,

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي إِنَّكَ مُتَّبَعُونَ ﴿٥٢﴾ فَأَرْسَلْنَا
فِرْعَوْنَ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿٥٣﴾ إِنَّ هَؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ ﴿٥٤﴾
وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِظُونَ ﴿٥٥﴾ وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَادِرُونَ ﴿٥٦﴾ فَأَخْرَجْنَاهُمْ مِّنْ
جَنَّاتٍ وَعَيْونٍ ﴿٥٧﴾ وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٥٨﴾ كَذَلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا بَنِي
إِسْرَائِيلَ ﴿٥٩﴾ فَاتَّبَعُوهُمْ مُّشْرِقِينَ ﴿٦٠﴾

“Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa: “Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani

Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli". Kemudian Firaun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota. (Firaun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil, dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita, dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga". Maka Kami keluarkan Firaun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air, dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia, demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil. Maka Firaun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit." (QS. Asy-Syu'araa: 52-60).

فَأَمَّا تَرَاءُ الْجُمُعَانَ قَالَ أَصْحَبُ مُوسَىٰ إِنَّا لَمُدْرِكُونَ ﴿٦١﴾

Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul". (QS. Asy-Syu'ara: 61)

قَالَ كَلَّا ۚ إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿٦٢﴾

Terjemah Arti :Musa menjawab» :Sekali-kali tidak akan tersusul ;sesungguhnya Tuhanku besertaku ,kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku.«. (QS. Asy-Syu'ara: 62)

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَانفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ
فِرْقٍ كَالطُّوْدِ الْعَظِيمِ ﴿٦٣﴾

Lalu Kami wahyukan kepada Musa: “Pukullah lautan itu dengan tongkatmu”. Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. (QS. Asy-Syu’ara: 63)

وَأَزَلْنَا ثُمَّ آَلِ الْأَخْرَيْنَ ﴿٦٤﴾

Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain. (QS. Asy-Syu’ara: 64)

وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَّعَهُ أَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾ ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخَرِينَ ﴿٦٦﴾ إِنَّ فِي
ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٦٧﴾

“Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya. Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mukjizat) dan tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman.” (QS. Asy-Syu’araa: 65-67).

Allah ﷻ berfirman,

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَغْيًا
وَعَدُوًّا حَتَّى إِذَا أَذْرَكَهُ الْعَرَقُ قَالَ آمَنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي
آمَنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٩٠﴾

“Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Firaun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Firaun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: “Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah).” (QS. Yunus: 90).

الآنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٩١﴾

“Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Yunus: 91).

فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلَقَكَ آيَةً ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
النَّاسِ عَنِ آيَاتِنَا لَغَافِلُونَ ﴿٩٢﴾

“Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang

sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami.” (QS. Yunus: 92).

Bab terkait perkara dan kejadian Bani Israil setelah binasanya Fir'aun

Allah berfirman,

فَانتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ ﴿١٣٦﴾

Kemudian Kami menghukum mereka, maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu. (Qs. Al-A'raf: 136).

وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضَعُونَ مَشْرِقَ الْأَرْضِ وَمغربَهَا
الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا ۖ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ الْحُسْنَىٰ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ بِمَا
صَبَرُوا ۖ وَوَدَّعْنَا مَا كَانَ يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ ۖ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ

﴿١٣٧﴾

Dan Kami pusakakan kepada kaum yang telah ditindas itu, negeri-negeri bahagian timur bumi dan bahagian baratnya yang telah Kami beri berkah padanya. Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa yang telah dibuat Fir'aun dan kaumnya dan apa yang telah dibangun mereka. (QS. Al-A'raf: 137)

وَجُوزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْا عَلَى قَوْمٍ يَعْكُفُونَ عَلَى أَصْنَامٍ
لَهُمْ قَالُوا يَا مُوسَى اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ
تَجْهَلُونَ ﴿١٣٨﴾

Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan (berhala)". Musa menjawab: "Sesungguhnya-kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)". (QS. Al-A'raf: 138)

إِنَّ هَؤُلَاءِ مُتَّبِعُونَ مَا هُم بِبِطِلٌ ۖ وَإِن كَانُوا يَظُنُّونَ ﴿١٣٩﴾

Sesungguhnya mereka itu akan dihancurkan kepercayaan yang dianutnya dan akan batal apa yang selalu mereka kerjakan. (QS. Al-A'raf: 139)

Allah ﷻ berfirman,

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ أذكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَعَلَ فِيكُمْ أَنْبِيَاءَ وَجَعَلَكُمْ مُلُوكًا وَآتَاكُمْ مَا لَمْ يُؤْتِ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿٢٠﴾ يَا قَوْمِ ادْخُلُوا الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ الَّتِي كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَرْتَدُّوا عَلَىٰ أَدْبَارِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ ﴿٢١﴾

“Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya :”Hai kaumku, ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia mengangkat nabi-nabi di antaramu, dan dijadikan-Nya kamu orang-orang merdeka, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepada seorangpun diantara umat-umat yang lain. Hai kaumku, masuklah ke tanah suci yang telah ditentukan Allah bagimu, dan janganlah kamu lari ke belakang (karena kamu takut kepada musuh), maka kamu menjadi orang-orang yang merugi”. (QS. Al-Maidah: 20-21)

قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّ فِيهَا قَوْمًا جَبَّارِينَ وَإِنَّا لَن نَدْخُلُهَا حَتَّىٰ يَخْرُجُوا مِنْهَا فَإِن يَخْرُجُوا مِنْهَا فَإِنَّا دَاخِلُونَ ﴿٢٢﴾

“Mereka berkata :”Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri itu ada orang-orang yang gagah perkasa, sesungguhnya kami sekali-kali tidak akan memasukinya sebelum mereka ke luar

daripadanya. Jika mereka keluar daripadanya, pasti kami akan memasukinya”. (QS. Al-Maidah: 22)

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ
الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَالِبُونَ وَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿٢٣﴾

“Berkatalah dua orang diantara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat atas keduanya : “Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya, nisacaya kamu akan menang. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman”. (QS. Al-Maidah: 23)

قَالُوا يَا مُوسَى إِنَّا لَنْ نَدْخُلَهَا أَبَدًا مَا دَامُوا فِيهَا فَاذْهَبْ أَنْتَ
وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هَاهُنَا قَاعِدُونَ ﴿٢٤﴾

“Mereka berkata : “Hai Musa, kami sekali-kali tidak akan memasukinya selama-lamanya, selagi mereka ada di dalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Rabb-mu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini saja”. (QS. Al-Maidah: 24)

قَالَ رَبِّ إِنِّي لَا أَمْلِكُ إِلَّا نَفْسِي وَأَجْرِي ۖ فَافْرُقْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقَوْمِ
الْفَاسِقِينَ ﴿٢٥﴾

“Berkata Musa : “Ya Rabb-ku, aku tidak menguasai kecuali diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu, pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu” (QS. Al-Maidah: 25)

قَالَ فَإِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ عَلَيْهِمْ ۖ أَرْبَعِينَ سَنَةً ۖ يَتِيهُونَ فِي الْأَرْضِ ۖ فَلَا تَأْسَ
عَلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٦﴾

“Allah berfirman : “(Jika demikian), maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama empat puluh tahun, (selama itu) mereka akan berputar-putar kebingungan di bumi. Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu” (QS. Al-Maidah: 26)

Allah ﷻ berfirman,

يٰۤاَيُّهَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ۖ قَدْ أَنْجَيْنَاكُمْ مِّنْ عَدُوِّكُمْ وَوَعَدْنَاكُمْ جَانِبَ الطُّورِ
الْأَيْمَنِ ۖ وَزَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَّ ۖ وَالسَّلْوَىٰ ﴿٨٠﴾

Hai Bani Israil, sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kamu sekalian dari musuhmu, dan Kami telah mengadakan perjanjian dengan kamu sekalian (untuk munajat) di sebelah

kanan gunung itu dan Kami telah menurunkan kepada kamu sekalian manna dan salwa. (QS. Taha: 80)

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي ۖ
وَمَنْ يَحِلِّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ ﴿٨١﴾

Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia. (QS. Taha: 81)

Allah ﷻ berfirman,

وَإِذْ وَعَدْنَا مُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ
ظَالِمُونَ ﴿٥١﴾

Dan (ingatlah), ketika Kami berjanji kepada Musa (memberikan Taurat, sesudah) empat puluh malam, lalu kamu menjadikan anak lembu (sembahan) sepeninggalnya dan kamu adalah orang-orang yang zalim. (QS. Al-Baqarah: 51)

ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٢﴾

Kemudian sesudah itu Kami maafkan kesalahanmu, agar kamu bersyukur. (QS. Al-Baqarah: 52)

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٥٢﴾

Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Al-Baqarah: 53)

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يُقَوْمِ إِنَّكُمْ ظَنَنْتُمْ أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَادِكُمُ الْعِجَلِ فَتُوبُوا إِلَى بَارِئِكُمْ فَاقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ عِنْدَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sembahanmu), maka bertaubatlah kepada Tuhan yang menjadikan kamu dan bunuhlah dirimu. Hal itu adalah lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yang menjadikan kamu; maka Allah akan menerima taubatmu. Sungguh Dialah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang". (QS. Al-Baqarah: 54)

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذْتُمُ الصَّعِقَةَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٥٤﴾

Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: “Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya”. (QS. Al-Baqarah: 55)

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٦﴾

Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati, supaya kamu bersyukur. (QS. Al-Baqarah: 56)

وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ ۗ كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ۗ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu “manna” dan “salwa”. Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu; dan tidaklah mereka menganiaya Kami; akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri. (QS. Al-Baqarah: 57)

Allah ﷻ berfirman,

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

“Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: “Pukullah batu itu dengan tongkatmu”. Lalu memancarlah dari padanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.” (QS. Al-Baqarah: 60)

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُثْبِتُ الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصِلِهَا قَالَ أَتَسْتَبِدُّونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ أَهْبَطُوا مِصْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مِمَّا سَأَلْتُمْ ﴿٦١﴾

“Dan ingatlah ketika kalian mengatakan: ‘Wahai Musa! Kami tidak tahan hanya (makan) dengan satu macam makanan saja. Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti: sayur-mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas dan bawang merah.’

Dia (Musa) menjawab, ‘Apakah kalian meminta sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke kota mana pun, pasti kalian akan memperoleh apa yang kalian minta itu!’” (QS. Al-Baqarah: 61)

Allah ﷻ berfirman,

وَوَاعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثِينَ لَيْلَةً وَأَتَمَمْنَاهَا بِعَشْرِ فِتْمٍ مِيقَاتُ رَبِّهِ
 أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هَارُونَ اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ
 وَلَا تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٤٢﴾

“Dan Kami telah menjanjikan kepada Musa (memberikan Taurat) tiga puluh malam.” (QS. Al-A’raf: 142)

وَأَتَمَمْنَاهَا بِعَشْرِ فِتْمٍ مِيقَاتُ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً

“Dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya empat puluh malam.” (QS. Al-A’raf: 142)

وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هَارُونَ اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ
 سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٤٢﴾

“Dan Musa berkata kepada saudaranya (yaitu) Harun, ‘Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah (dirimu dan kaummu), dan janganlah engkau mengikuti jalan orang-orang yang berbuat kerusakan.’” (QS. Al-A’raf: 142)

وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّ أَرِنِي إِلَيْكَ
 قَالَ لَنْ تَرِنِي وَلَكِنِ أَنْظِرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ
 تَرِنُنِي فَأَمَّا تَجَلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا فَاذْهَبَ
 أَفَاقًا قَالَ سُبْحَانَكَ تُبْتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٤٣﴾ قَالَ يُمُوسَى
 إِنِّي اصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسَالَتِي وَبِكَلِمِي فخذْ مَا آتَيْتُكَ وَكُنْ
 مِنَ الشَّاكِرِينَ ﴿١٤٤﴾ وَكَتَبْنَا لَهُ فِي الْأَلْوَابِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْعِظَةً
 وَتَفْصِيلًا لِكُلِّ شَيْءٍ فَخَذَهَا بِقُوَّةٍ وَأَمُرَ قَوْمَكَ يَأْخُذُوا بِأَحْسَنِهَا
 سَأُورِيكُمْ دَارَ الْفَاسِقِينَ ﴿١٤٥﴾

“Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: ‘Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihatMu.’

Tuhan pun berfirman: ‘Kamu sekali-kali tidak akan sanggup melihat-Ku (di dunia). Akan tetapi, lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (seperti sediakala) niscaya kamu dapat melihatKu.’

Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah siuman, Musa pun berkata: ‘Maha Suci Engkau! Aku bertaubat kepada Engkau, dan aku orang yang pertama-tama beriman.’

Allah pun berfirman: 'Hai Musa! Sesungguhnya Aku telah mengistimewakan dirimu atas manusia lainnya (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku. Sebab itu, berpegang-teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur.'

Dan telah Kami tuliskan untuk Musa pada luh-luh (Taurat) segala sesuatu, sebagai pelajaran dan penjelasan bagi segala sesuatu; maka (Kami berfirman): 'Berpeganglah kepadanya dengan teguh dan suruhlah kaummu berpegang kepada (perintah-perintahnya) dengan sebaik-baiknya. Akan kuperlihatkan kepada kalian negeri orang-orang yang fasik.'"
(QS. Al-A'raf: 143-145)

Allah ﷻ berfirman,

وَاخْتَارَ مُوسَىٰ قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا مِّمَّنْ يُؤْمِنُونَ فَأَمَّا آخِذَتْهُمْ الرِّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُم مِّن قَبْلُ وَإِنِّي أَهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ السُّفَهَاءُ مِنَّا إِن هِيَ إِلَّا فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَن تَشَاءُ وَتَهْدِي مَن تَشَاءُ ۗ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Dan Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk (memohonkan taubat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan. Maka ketika mereka digoncang gempa bumi, Musa berkata: "Ya Tuhanku, kalau Engkau kehendaki, tentulah Engkau membinasakan mereka dan aku sebelum

ini. Apakah Engkau membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? Itu hanyalah cobaan dari Engkau, Engkau sesatkan dengan cobaan itu siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki. Engkaulah Yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya". (QS. Al-A'raf: 155)

Disebutkan bahwa Bani Israil mendengar perkataan Allah dan hal ini disetujui oleh beberapa ahli tafsir. Mereka berdalil dengan firman Allah,

أَفَتَطْمَعُونَ أَنْ يُؤْمِنُوا لَكُمْ وَقَدْ كَانَ فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلَامَ اللَّهِ
ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾

Apakah kamu masih mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, padahal segolongan dari mereka (Ahli Kitab) mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya, setelah mereka memahaminya, sedang mereka mengetahui? [QS. Al-Baqarah: 75]

Kisah Sapi Betina Bani Israil

Allah ﷻ berfirman,

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُؤًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٧﴾ قَالُوا آذَعْ لَنَا رَبِّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضَ وَلَا بَكْرٌ عَوَانُ بَيْنَ ذَلِكَ فافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ﴿٦٨﴾ قَالُوا آذَعْ لَنَا رَبِّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْهَبًا قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ ﴿٦٩﴾ قَالُوا آذَعْ لَنَا رَبِّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشْبَهُ عَلَيْنَا وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ ﴿٧٠﴾ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذُلُولَ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَا شِيَةَ فِيهَا قَالُوا آلَتَنَّا جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَبْحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ﴿٧١﴾ وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادَّرَأْتُمْ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مِمَّا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٧٢﴾ فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَىٰ وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٧٣﴾

“Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: ‘Sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyembelih seekor sapi betina.’

Mereka pun berkata: 'Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?'

Musa menjawab: 'Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil.'

Mereka menjawab: 'Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia menerangkan kepada kami; sapi betina apakah itu.'

Musa menjawab: 'Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu.'

Mereka berkata: 'Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya.'

Musa menjawab: 'Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya.'

Mereka berkata: 'Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami bagaimana hakikat sapi betina itu, karena sesungguhnya sapi itu (masih) samar bagi kami, dan sesungguhnya kami insya Allah akan mendapat petunjuk (untuk memperoleh sapi itu).'

Musa berkata: 'Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk

membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya.'

Mereka berkata: 'Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya.'

Akhirnya mereka pun menyembelihnya, dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu.

Dan (ingatlah), ketika kalian membunuh seorang manusia lalu kalian saling tuduh-menuduh tentang itu. Dan Allah hendak menyingkapkan apa yang selama ini kalian sembunyikan.

Lalu Kami berfirman: 'Pukullah mayat itu dengan sebahagian anggota sapi betina itu!'

Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan pada kalian tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kalian mengerti." (QS. Al-Baqarah: 67-73)

Bab terkait keutamaan, Ciri fisik, sifat dan wafatnya Nabi Musa

Allah berfirman,

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مُوسَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ مُخْلَصًا وَكَانَ رَسُولًا نَّبِيًّا ﴿٥١﴾

Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al Kitab (Al Quran) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang rasul dan nabi. (QS. Maryam: 51)

وَنَدَيْنَاهُ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَاهُ نَجِيًّا ﴿٥٢﴾

Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia munajat (kepada Kami). (QS. Maryam: 52)

وَوَهَبْنَا لَهُ مِنْ رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَارُونَ نَبِيًّا ﴿٥٣﴾

Dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang nabi. (QS. Maryam: 53)

Profil Indonesia Bertauhid

Lahirnya Yayasan Indonesia Bertauhid bermula dari rasa keprihatinan terhadap kondisi umat islam di Indonesia yang dewasa ini tampak mengesampingkan pendidikan dan dakwah tauhid. Umat islam tersibukkan dengan perdebatan dan permasalahan sosial ekonomi politik dan seolah lupa bahwa tauhid harus menjadi landasan dan panduan dasar setiap muslim dalam menghadapi semua problematika hidup.

Oleh karena itu, dakwah dan pendidikan tauhid perlu ditingkatkan pada semua lapisan masyarakat. Gerakan Indonesia Bertauhid sejak 2015, kemudian menjadi badan hukum sebagai Yayasan Indonesia Bertauhid (disahkan pada tahun 2019) berikhtiar untuk hadir dan mengajak seluruh elemen umat islam untuk kembali menyemarakkan dakwah tauhid di masyarakat.

Yayasan Indonesia Bertauhid berkedudukan di Yogyakarta dan dibina oleh Ustaz Aris Munandar, M.PI dan Ustaz dr Raehanul Bahraen, Sp.PK, M.Sc. Alhamdulillah dalam perjalanannya, Yayasan Indonesia Bertauhid dimudahkan untuk

menyelenggarakan berbagai program bermanfaat seperti:

1. Program ma'had sepekan sekali, membahas kitab-kitab tauhid yang dibuat seperti pelajaran di sekolah (ada ujian-ujian).

2. Program dauroh, membahas tuntas satu kitab tauhid.

3. Program Belajar Tauhid Online, dengan total peserta yang sudah ikut sekitar 20.000 peserta.

4. Program tebar buku tauhid yang sudah menerbitkan puluhan ribu buku dan disebar ke berbagai pelosok negeri.

5. Program dakwah online di social media dan website dengan pengikut lebih dari satu juta akun.

Kami berharap, dakwah tauhid dapat semakin semarak di Indonesia tercinta ini.

Info Donasi

Daftar Rekening Yayasan Indonesia Bertauhid:

1. Rekening Donasi Umum dan Oprasional:

Bank Syariah Indonesia **455 655 455 9**

2. Rekening Indonesia Bertauhid TV:

Bank Syariah Indonesia **744 844 744 9**

3. Rekening Tebar Buku:

Bank Syariah Indonesia **644 744 644 3**

Semua an. Yayasan Indonesia Bertauhid

(Kode Bank 451)

Info dan Konfirmasi: +628953 7660 3093

Daftar Sosial Media

Twitter : @indonesiatauhid

Instagram : @indonesiabertauhidofficial
@indonesiatauhid
@indonesiabertauhidstore
@indonesiabertauhidtv
@daurohindonesiabertauhid
@indonesiabertauhidkids

YouTube : Indonesia Bertauhid TV

Telegram : t.me/indonesiabertauhid

Facebook : Indonesia Bertauhid

Line : @indonesiabertauhid

Web : indonesiabertauhid.com

قصة بقرة بني إسرائيل

قال الله تعالى : ﴿ وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً ، قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُؤًا ؟ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴾ قالوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يَبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ ؟ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بِكْرٌ ، عَوَانٌ بَيْنَ ذَلِكَ ، فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ﴿ قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يَبَيِّنْ لَنَا مَا لُونَهَا ؟ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاطِرِينَ ﴾ قالوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يَبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ ؟ إِنْ الْبَقَرُ تَشَابَهَ عَلَيْنَا ، وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمَهْتَدُونَ ﴿ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذَلُولٌ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ ، مُسَلِّمَةٌ لَا شِيَةَ فِيهَا ، قَالُوا الْآنَ جِئْتَ بِالْحَقِّ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ﴿ وَإِذْ قُلْتُمْ نَفْسًا فَاذَارَاتُمْ فِيهَا وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿ فَقُلْنَا اضْرِبُوهَ بَعْضَهَا كَذَلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَى وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿ (١) .

باب ذكر فضائل موسى عليه السلام وشمائله وصفاته ووفاته

قال الله تعالى : ﴿ وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مُوسَى إِذْ كَانَ مُخْلِصًا وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا ﴿ وَنَادَيْنَاهُ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَاهُ نَجِيًّا ﴿ وَوَهَبْنَا لَهُ مِنْ رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَارُونَ نَبِيًّا ﴿ (١) . وقال تعالى : ﴿ قَالَ يَا مُوسَى إِنِّي اصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسَالَاتِي

قال تعالى : ﴿ وواعدنا موسى ثلاثين ليلةً وأتممناها بعشر ، فتم ميقات ربه أربعين ليلة ، وقال موسى لأخيه هارون اخلفني في قومي وأصلح ولا تتبع سبيل المفسدين ﴾ . ولما جاء موسى لميقاتنا وكلمه ربه ، قال رب أرني أنظر إليك ، قال لن تراني ، ولكن انظر إلى الجبل ، فإن استقر مكانه فسوف تراني ، فلما تجلّى ربه للجبل جعله دكاً وخرّ موسى صعقاً ، فلما أفاق قال سبحانك تبت إليك وأنا أول المؤمنين ﴾ . قال يا موسى إني اضطفتك على الناس برسالاتي وبكلامي ، فخذ ما

﴿ واختار موسى قومَه سبعين رجلاً لميقاتنا ، فلما أخذتهم الرجفة قال رب لو شئت أهلكتهم من قبل وإياي أهلكنا بما فعل السفهاء منا إن هي إلا فتنتك تضل بها من تشاء وتهدي من تشاء أنت ولينا فاغفر لنا وارحمنا وأنت خير الغافرين ﴾ .

فذكر بنو إسرائيل أنهم^(٤) سمعوا كلام الله . وهذا قد وافقهم عليه طائفة من المفسرين ، وحملوا عليه قوله تعالى : ﴿ وقد كان فريق منهم يسمعون كلام الله ، ثم يحرفونه من بعد ما عقلوه وهم يعلمون ﴾^(٥)

فَأَنجَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ * وَإِذْ وَاَعَدْنَا مُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ، ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ * ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ * وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ * وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ إِنكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ ، فَتُوبُوا إِلَىٰ بَارئِكُمْ ، فَاقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ، ذَلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ * وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَىٰ اللَّهَ جَهْرَةً ، فَأَخَذَتْكُمُ الصَّاعِقَةُ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ * ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ * وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّٰ وَالسَّلْوَىٰ ، كَلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ، وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿١﴾ .

إلى أن قال : ﴿ وَإِذْ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَاَنْفَجَرْتُمْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ، قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرِبَهُمْ ، كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ * وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَنْ نَصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ ، فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلَهَا ، قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ؟ اهْبِطُوا بِمِصْرًا فَإِن لَّكُمْ مَا سَأَلْتُمْ ، وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبِ اللَّهِ ، ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيِّينَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿٢﴾ .

من العدد أربعون ، كما قال الله تعالى : ﴿ وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ ، إِذْ جَعَلَ فِيكُمْ أَنْبِيَاءَ وَجَعَلَكُمْ مُلُوكًا ، وَأَتَاكُمْ مَا لَمْ يَأْتِ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ ﴾ . يا قوم ادخلوا الأرض المقدسة التي كتب الله لكم ، ولا تترثدوا على أدباركم فتتقلبوا خاسرين ﴿ قالوا يا موسى إنَّ فيها قومًا جبارين ، وإنا لن ندخلها حتى يخرجوا منها ، فإن يخرجوا منها فإنا داخلون ﴾ . قال رجلان من الذين يخافون أنعم الله عليهما ، ادخلوا عليهم الباب ، فإذا دخلتموه فإنكم غالبون ﴿ وعلى الله فتوكلوا إن كنتم مؤمنين ﴾ . قالوا يا موسى إنا لن ندخلها أبدًا ما داموا فيها ، فاذهب أنت وربك فقاتل إنا هاهنا قاعدون ﴿ قال ربَّ إني لا أملك إلا نفسي وأخي ، فافرق بيننا وبين القوم الفاسقين ﴾ . قال فإنها محرمة عليهم أربعين سنة يتيهون في الأرض فلا تأس على القوم الفاسقين ﴿ (٢) .

وقد قال الله تعالى : ﴿ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ قَدْ أَنْجَيْنَاكُمْ مِنْ عَدُوِّكُمْ وَوَعَدْنَاكُمْ جَانِبَ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوى ﴾ . كلوا من طيبات ما رزقناكم ولا تطغوا فيه فيجلل عليكم غضبي ، ومن يجلل عليه غضبي فقد هوى ﴿ وإني لغفار لمن تاب وآمن وعمل صالحاً ثم اهتدى ﴾ (١) .

قال الله تعالى : ﴿ وَأَوْحِينَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ ﴾ . فأرسل فرعونُ في المدائن حاشيرين • إِنَّ هَؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ • وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِظُونَ • وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَادِرُونَ • فأخرجناهم من جنات وعيون • وكنوز ومقام كريم • كذلك وأورثناها بني إسرائيل • فأتبعوهم مُشْرِقِينَ • فلما تراءى الجمعانِ قال أصحابُ موسى إنا لَمُدْرِكُونَ • قال كَلَّا إِنْ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِين • فأوحينا إلى موسى أَنْ اضْرَبْ بِعَصَاكَ

الْبَحْرَ فَاَنْفَلَقْ ، فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ • وَأَزَلَفْنَا ثَمَّ الْآخِرِينَ • وَأُنْحِينَا مُوسَى وَمَنْ مَعَهُ أَجْمَعِينَ • ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخِرِينَ • إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ • وَإِنَّ رَبَّكَ لَهوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١﴾ .

وقال تعالى : ﴿ وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودَهُ بَغْيًا وَعَدُوًّا حَتَّىٰ إِذَا أَدْرَكَهُ الْغَرَقُ قَالَ آمَنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا الَّذِي آمَنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَائِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ • الْآنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ • فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِيَدِنَا لَتَكُونَ لِمَنْ خَلَقَكَ آيَةً ، وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ عَن آيَاتِنَا لَغَافِلُونَ ﴾ (٣) .

فصل فيما كان من أمر بني إسرائيل بعد هلاك فرعون

قال الله تعالى : ﴿ فَانقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ • وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضْعَفُونَ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَعَارِبَهَا الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ الْحَسَنَىٰ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ بِمَا صَبَرُوا ، وَدَمَّرْنَا مَا كَانَ يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ • وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْا عَلَىٰ قَوْمٍ يَعْكُفُونَ عَلَىٰ أَصْنَامٍ لَهُمْ ، قَالُوا يَا مُوسَى اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ ، قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ • إِنَّ هَؤُلَاءِ مُتَّبَرِّ مَا هُمْ فِيهِ ، وَبَاطِلٌ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ • قَالَ أَعْيَرَ اللَّهُ أَبْغِيَكُمْ

أخرى ، كما قال تعالى : ﴿ ولقد أخذنا آل فرعون بالسُنَيْنَ وَتَقْصِي مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعْلَهُمْ يَذْكُرُونَ ﴾ فإذا جاءتهم الحسنة قالوا لنا هذه ، وإن تُصِيبَهُمْ سَيِّئَةٌ يَطَّيَّرُوا بِمُوسَى وَمَنْ مَعَهُ ، ألا إنما طائرهم عند الله ولكن أكثرهم لا يعلمون ﴾ وقالوا مهما تأنتنا به من آية لتسحرنا بها فما نحن لك بمؤمنين ﴾ فأرسلنا عليهم الطوفان والجراد والقمل والضفادع والدم آيات مفصلات فاستكبروا وكانوا قوماً مجرمين ﴿ (٢) .

قال الله تعالى : ﴿ ولما وقع عليهم الرجز قالوا يا موسى ادع لنا ربك بما عهد عندك لئن كشفت عنا الرجز لنؤمننَّ لك ، ولنرسلن معك بني إسرائيل ﴾ فلما كشفنا عنهم الرجز إلى أجل هم بالغوه إذا هم ينكثون ﴾ فانتقمنا منهم فأغرقناهم ، في اليم بأنهم كذبوا بآياتنا وكانوا عنها غافلين ﴿ .

شعب بني إسرائيل . ويدل على هذا قوله تعالى : ﴿ فما آمن لموسى إلا ذرية من قومه على خوف من فرعون وملئهم أن يفتنهم وإن فرعون لعالٍ في الأرض وإنه لمن المُسرفين ﴾ (٢) .

﴿ وقال موسى : ربنا إنك آتيت فرعون وملاه زينة وأموالاً في الحياة الدنيا ، ربنا ليضلوا عن سبيلك ، ربنا اطمس على أموالهم واشدّد على قلوبهم فلا يؤمنوا حتى يروا العذاب الأليم ﴾ قال قد أجيبت دعوتكما فاستقيما ولا تتبعان سبيل الذين لا يعلمون ﴿ (١) .

﴿ وقال رجلٌ مؤمنٌ من آلِ فرعونَ يُكتمُ إيمانه ، أتقتلون رجلاً أن يقولَ ربي اللهُ وقد جاءكم بالبيناتِ من ربكم وإن يكُ كاذباً فعليه كذبه ، وإن يكُ صادقاً يُصيبيكم بعضُ الذي يَعِدُكم ، إنَّ اللهَ لا يَهْدِي من هو مُسرفٌ كذَّابٌ ﴾ يا قوم لكم الملكُ اليومَ ظاهرين في الأرض ، فمن يَنْصُرنا من بأسِ الله إن جاءنا ؟ قال فرعونُ ما أرىكم إلا ما أرى وما أهديكم إلا سبيلَ الرِشادِ ﴿ (٤) .

﴿ وقال الذي آمنَ يا قوم إني أخافُ عليكم مثلَ يومِ الأحزابِ ﴾ مثلَ ذابِ قومِ نوحٍ وعادٍ وثمودَ والذين من بعدهم ﴾ وما اللهُ يريدُ ظُلماً للعبادِ ﴾ ويا قوم إني أخافُ عليكم يومَ التَّنَادِ ﴾ يومَ تُؤلَّونَ مُدبرين ما لكم من الله من عاصمٍ ، ومن يُضللُ اللهُ فما له من هادٍ ﴾ ولقد جاءكم يوسفُ من قَبْلِ البيناتِ فما زلتم في شكٍّ مما جاءكم به ، حتى إذا هَلَكَ قلمُ لِنِ يبعثَ اللهُ من بَعْدِهِ رَسولاً ، كذلك يُضِلُّ اللهُ من هو مُسرفٌ مرتابٌ ﴾ الذين يُجادِلونَ في آياتِ الله بغيرِ سُلطانِ آتاهم ، كَبيرَ مَقْتاً عندَ اللهُ

﴿ وقال فرعونُ يا هامان ابنِ لي صرْحاً لعلِّي أُبلِّغُ الأسبابَ ﴾ أسبابَ السمواتِ فأطَّلَعَ إلى إلهِ موسى وإني لأظنه كاذباً ، وكذلك زَيْنَ لفرعونِ سُوءَ عملِهِ وصَدَّ عن السبيلِ وما كَيْدُ فرعونَ إلا في تَبابٍ ﴿ (٦) .

﴿ قالوا يا موسى إِمَّا أَنْ تُلْقَىٰ وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَىٰ ﴾ . قال بل أَلْقُوا
 فَإِذَا جِبَاهُهُمْ عِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَىٰ ﴾ فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَىٰ ﴿
 قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَىٰ ﴾ وَأَلْقَىٰ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفُ مَا صَنَعُوا ، إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ
 سَاحِرٍ ، وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَىٰ ﴿^(١) .

وقال تعالى : ﴿ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلِقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ
 ﴿ فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿ فَعُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صَاغِرِينَ ﴿ وَأَلْقَى السَّحْرَةَ
 سَاجِدِينَ ﴾ قالوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾ رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿^(٤) .

قال آمنتم له قبل أن آذنَ لكم ، إنه لكبيركم الذي علمكم السحر ، فَلأَقْطَعَنَّ
 أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ ، وَأَلْصَلِّبَنَّكُمْ فِي جُذُوعِ النَّخْلِ ، وَلَتَعْلَمُنَّ أَيُّنَا أَشَدُّ
 عَذَابًا وَأَبْقَىٰ ﴾ قالوا لن نُؤثرك على ما جاءنا من البيناتِ والذي فطرنا ، فأقض ما أنت
 قاضي ، إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿ إِنَّا آمَنَّا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لَنَا خَطَايَانَا وَمَا أَكْرَهْتَنَا
 عَلَيْهِ مِنَ السَّحْرِ ، وَاللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ﴿ إنه من يَأْتِ رَبَّهُ مُجْرِمًا فَإِنَّ لَهُ جَهَنَّمَ لَا يَمُوتُ فِيهَا

قال الله تعالى بعد قصص ما تقدم في سورة الأعراف : ﴿ وقال الملأ من قوم
 فرعون أَتَدْرُ مُوسَىٰ وَقَوْمَهُ لِيَفْسُدُوا فِي الْأَرْضِ وَيَذَرَكَ وَأَخْتِكَ ؟ قَالَ سَنَقْتُلُ أَبْنَاءَهُمْ
 وَتَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ ، وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ ﴾ وقال موسى لقومه استعينوا بالله واصبروا ،
 إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴾ قالوا أُوذِينَا مِنْ قَبْلِ أَنْ
 تَأْتِيَنَا وَمَنْ بَعْدَ مَا جِئْتَنَا ، قَالَ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يُهْلِكَ عَدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِي الْأَرْضِ
 فَيَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿^(١) .

العناد ، عدل إلى استعمال سلطانه وجاهه وسَطَوْتَه ﴿﴾ قال لمن اتخذت إلهاً غيري لأجعلنك من المسجونين ﴿﴾ قال أولكو جئتكَ بشيء مبین ﴿﴾ قال فأت به إن كنت من الصادقين ﴿﴾ فألقى عصاه فإذا هي ثعبان مبین ﴿﴾ ونَزَعَ يده فإذا هي بيضاء للناظرين ﴿﴾ (١) .

آيات بينات وهي المذكورة في آخر سورة سحان ، حيث يقول تعالى : ﴿﴾ ولقد آتينا موسى تسع آيات بينات ﴿﴾ فاسأل بني إسرائيل إذ جاءهم ، فقال له فرعون إني لأظنك يا موسى مسحوراً ﴿﴾ قال لقد علمت ما أنزل هؤلاء إلا رب السموات والأرض بصائر ، وإني لأظنك يا فرعون مشبوراً ﴿﴾ (٤) .

ثم قال تعالى : ﴿﴾ ولقد أريناه آياتنا كلها فكذب وأبى ﴿﴾ قال أجبنا لتخرجنا من أرضنا بسحرك يا موسى ﴿﴾ فلنأتينك بسحرٍ مثله ، فاجعل بيننا وبينك موعداً لا نخلفه نحن ولا أنت مكاناً سوى ﴿﴾ قال موعدكم يوم الزينة وأن يحشُر الناس ضحى ﴿﴾ (٢) .

قال الله تعالى : ﴿﴾ فتولَّى فرعونُ فجَمَعَ كيدَه ثم أتى ﴿﴾ قال لهم موسى

ويُلكم لا تفتروا على الله كذباً فيُسحتكم بعدابٍ وقد خاب من افتري ﴿﴾ فتنازعا أمرهم بينهم وأسروا النجوى ﴿﴾ قالوا إن هذان لساحران يريدان أن يخرجاكم من أرضكم بسحرهما ، ويذهبا بطريقتكم المثلى ﴿﴾ فأجمعوا كيدكم ثم اتوا صفًا وقد أفلح اليوم من استعلى ﴿﴾ (١) .

وقال تعالى في سورة الشعراء : ﴿ وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَى أَنْ ائْتِ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ * قَوْمَ فِرْعَوْنَ أَلَا يَتَّقُونَ * قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُون * وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَى هَارُونَ * وَهُمْ عَلَيَّ ذَنْبٌ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُون * قَالَ كَلَّا فَادْهَبَا بِآيَاتِنَا إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمْعِنُونَ * فَأَتِيَا فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ * أَنْ أَرْسَلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ * قَالَ أَلَمْ نَرْبِكُمْ فِينَا وَلِيْدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ * وَفَعَلْتَ فَعَلْتَكِ الْتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴾ (١) .

﴿ قَالَ فَعَلْتُهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ ﴾ (١) أَي قَبْلَ أَنْ يُوحَى إِلَيَّ وَيَنْزِلَ عَلَيَّ ، ﴿ فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتِكُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴾ (١) .

ثم قال مجيباً لفرعون عما امتن به من التربية والإحسان إليه : ﴿ وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمَّتْهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدتَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴾ (١) أَي وَهَذِهِ النِّعْمَةُ الَّتِي ذَكَرْتَ ، مِنْ أَنَّكَ أَحْسَنْتَ إِلَيَّ وَأَنَا رَجُلٌ وَاحِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ تَقَابِلُ مَا اسْتخدمتَ هَذَا الشَّعْبَ الْعَظِيمَ بِكَمَالِهِ ، وَاسْتَعْبَدْتَهُمْ فِي أَعْمَالِكَ وَخِدْمَتِكَ وَأَشْغَالِكَ .

﴿ قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ ؟ * قَالَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ * قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَمْعُونَ * قَالَ رَبِّكُمْ رَبُّ آبَائِكُمْ الْأَوَّلِينَ * قَالَ إِنْ رَسُولِكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ * قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴾ (٢) .

وذلك أن فرعون — قبجه الله — أظهر جحد الصانع تبارك وتعالى ، وزعم أنه الإله ﴿ فَحَشَّرَ فِرْعَوْنُ فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى ﴾ (٣) . ﴿ وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرِي ﴾ (٤) .

[قال الله :] ^(١) ﴿ فلما قضى موسى الأجل وسار بأهله آنسَ من جانب الطُّورِ ناراً ، قال لأهله امكثوا إني آنستُ ناراً لعلِّي آتِيكم منها بخبرٍ أو جَذوةٍ من النار لعلكم تَصْطَلُونَ ﴾ . فلما أتاها نُودي من شاطئ الوادي الأيمنِ في البُقعة المباركة من الشجرة أن يا موسى إني أنا الله رب العالمين . وأن ألقِ عصاك فلما رآها تهتز كأنها جانٌّ ولى مُدبراً ولم يعقب ، يا موسى أقبلْ ولا تحفْ إنك من الآمنين . اسلكْ يدك في جيبك تخرج بيضاء من غير سوء ، واضمُّم إليك جناحك من الرهبِ ، فذانك برهانان من ربك إلى فرعونَ ومَلِكِهِ إنهم كانوا قوماً فاسقين ﴾ ^(٢) .

وقال في سورة طه : ﴿ فلما أتاها نُودي يا موسى . إني أنا ربك فاخلع نعليك ، إنك بالوادي المقدس طوى ﴾ . وأنا اخترتُك فاستمع لِمَا يوحى . إنني أنا الله لا إله إلا أنا فاعبُدني وأقم الصلاة لِذِكْرِي . إنَّ الساعةَ آتيةٌ أكاد أخفيها لِتُجْزَى كُلُّ نفسٍ بما تسعى . فلا يصدِّتُك عنها من لا يؤمن بها واتبع هواه فتردى ﴾ ^(١) .

والمقصود أن الله سبحانه لما أمر موسى عليه السلام بالذهاب إلى فرعون ﴿ قال ربِّ إني قتلت منهم نفساً فأخاف أن يقتلون ﴾ وأخي هارونُ هو أفصح مني لساناً فأرسله معي رِداءً يصدِّقني ، إني أخاف أن يكذبون . قال سنشدُّ عضدك بأخيك ونجعلُ لكما سلطاناً ، فلا يَصِلُونَ إليكما بآياتنا أنما ومن اتبعكما الغالبون ﴾ ^(٢) .

وقال في سورة طه : ﴿ اذهب إلى فرعون إنه طغى ﴾ . قال ربِّ اشرح لي صدري . ويسِّر لي أمري . واحللْ عقدةً من لساني يَقْفَها قولي ﴾ قيل إنه أصابه في

﴿ فأصبح في المدينة خائفاً يتسرّب ، فإذا الذي استنصره بالأمس يستصرخه ، قال له موسى : إنك لَعَوِيّ مبین • فلما أن أراد أن يبطش بالذي هو عدوّهما ، قال يا موسى أتريد أن تقتلني كما قتلت نفساً بالأمس ؟ إن تريد إلا أن تكون جباراً في الأرض ، وما تريد أن تكون من المصلحين • وجاء رجل من أقصى المدينة يسعى ، قال يا موسى إن الملائمة يأتمرون بك ليقتلوك ، فاحرج إني لك من الناصحين • فخرج منها خائفاً يتربّب ، قال رب نجّني من القوم الظالمين ﴾ .

من فوره [على وجهه]^(٣) لا يهتدي إلى طريق ولا يعرفه ، قائلاً : ﴿ ربّ نجّني من القوم الظالمين • ولما توجه تلقاء مدين قال عسى ربي أن يهديني سواء السبيل • ولما

ورد ماء مدين وجد عليه أمة من الناس يَسْفُون • ووجد من دونهم امرأتين تذودان ، قال ما خطبكما ؟ قالتا لا نسقي حتى يُصدر الرّعاء ، وأبونا شيخ كبير • فسقى لهما ثم تولى إلى الظلّ ، فقال ربّ إني لما أنزلت إليّ من خير فقير ﴾^(١) .

﴿ فجاءته إحداهما تمشي على استحياء ، قالت إن أبي يدعوك ليجزيك أجر ما سقيت لنا ، فلما جاءه وقصّ عليه القصص ، قال لا تخف نجوت من القوم الظالمين • قالت إحداهما يا أبت استأجره ، إن خير من استأجرت القويّ الأمين • قال إني أريد أن أنكحك إحدى ابنتي هاتين ، على أن تأجرني ثمانتي حجج ، فإن أتممت عشراً فمن عندك وما أريد أن أشق عليك ، ستجدني إن شاء الله من الصالحين • قال ذلك بيني وبينك ، أيما الأجلين قضيت فلا عدوان عليّ ، والله على ما نقول وكيل ﴾^(٥) .

والمقصود أن فرعون احترز كل الاحتراز أن لا يوجد موسى ، حتى جعل رجالاً وقوابل يدورون على الحبالى ، ويعلمون ميقات وضعهن ، فلا تلد امرأة ذكراً إلا ذبحه أولئك الذباحون من ساعته !

قال الله تعالى : ﴿ وَأوحينا إلى أم موسى أن أرضعيه ، فإذا خفتِ عليه فألقيه في اليمِّ ولا تخافي ولا تحزني إنا رادُّوه إليك وجاعلُوه من المرسلين ﴾ . فالتقطه آل فرعون ليكون لهم عدواً وحزناً ، إنَّ فرعون وهامان وجنودهما كانوا خاطئين ﴾ . وقالت امرأة فرعون قرة عين لي ولك ، لا تقتلوه عسى أن ينفعنا أو نتخذه ولداً وهم لا يشعرون ﴿ (٤) .

وقال الله تعالى : ﴿ وأصبح فؤاد أم موسى فارغاً إن كادت لتبدي به لولا أن ربطنا على قلبها لتكون من المؤمنين ﴾ . وقال لأخته قُصِيه فبصرت به عن جنب وهم لا يشعرون ﴾ . وحرّمنا عليه المراضع من قبل ، فقالت هل أدلكم على أهل بيت يكفلونه لكم ، وهم له ناصحون ؟ ﴿ فردّذناه إلى أمه كي تقرّ عينها ولا تحزن ، ولتعلم أن وعد الله حق ولكن أكثرهم لا يعلمون ﴾ .

﴿ ولما بلغ أشده واستوى آتيناها حكماً وعِلماً ، وكذلك نجزي المحسنين ﴾ . ودخل المدينة على حين غفلة من أهلها فوجد فيها رجلين يقتتلان : هذا من شيعته وهذا من عدوه ، فاستغاثه الذي من شيعته على الذي من عدوه ، فوكزه موسى فقضى عليه ، قال هذا من عمل الشيطان ، إنه عدوٌ مُضِلٌّ مبين ﴾ . قال ربّ إني ظلمت نفسي فاغفر لي ، فغفر له إنه هو الغفور الرحيم ﴾ . قال ربّ بما أنعمت عليّ فلن أكون ظهيراً للمجرمين ﴿ (٢) .

ذكر قصة موسى الكليم عليه الصلاة والسلام

وهو موسى بن عمران بن قاهث بن عازر بن لاوي بن يعقوب بن إسحاق بن إبراهيم عليهم السلام ، قال تعالى : ﴿ واذكر في الكتاب موسى إنَّه كان مخلصاً وكان رسولاً نبياً ﴾ وناديناها من جانب الطُّور الأيمن وقربناه نجياً ﴾ ووهبنا له من رحمتنا أخاه هارون نبياً ﴿ (١) .

وقد ذكره الله تعالى في مواضع كثيرة متفرقة من القرآن . وذكر قصته في مواضع متعددة مبسطة مطولة وغير مطولة . وقد تكلمنا على ذلك كله في مواضعه من التفسير . وسنورد سيرته ها هنا من ابتدائها إلى آخرها من الكتاب والسنة وما ورد في الآثار المنقولة من الإسرائيليات التي ذكرها السلف وغيرهم إن شاء الله ، وبه الثقة وعليه التكلان .

قال الله تعالى : ﴿ بسم الله الرحمن الرحيم طَسَمَ ﴾ تلك آياتُ الكتاب المبين ، نتلو عليك من نبأ موسى وفرعون بالحق لقوم يؤمنون ﴾ إن فرعونَ علا في الأرض وجعل أهلها شيعاً ، يستضعف طائفةً منهم ، يذبح أبناءهم ويستحيي نساءهم ، إنه كان من المفسدين ﴾ ونريد أن نمنَّ على الذين استضعفوا في الأرض ونجعلهم أئمةً ونجعلهم الوارثين ﴾ ونمكن لهم في الأرض ، ونري فرعونَ وهامان وجنودهما منهم ما كان يحذرون ﴿ (٢) .

قصص الأنبياء قصة موسى

للإمام أبي الفداء اسماعيل بن كثير